



Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasinya pada Jurnal Ilmiah Bereputasi untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Mataram

(Training on Scientific Writing and Publication in Reputable Scientific Journals to Improve the Competence of Physics Education Students Universitas Islam Negeri Mataram)

Lalu Ahmad Didik Meiliyadi^{1*}, Kurniawan Arizona², Sunandar Asmaul Hadi³, Muh. Wahyudi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Tadris Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru, Mataram, Indonesia.

*email: laludidik@uinmataram.ac.id

Diterima: 11 Juni 2024, Diperbaiki: 31 Juli 2024, Disetujui: 31 Oktober 2024

Abstract. *Scientific paper training has been conducted for students of the physics tadris study program at the faculty of tarbiyah and keguruan, Mataram State Islamic University. The method used in this training activity is Participatory Action Research (PAR). In general, the training activities were carried out in 4 stages, namely preparation, socialization, implementation and evaluation and reflection. Training activities have been carried out well. Based on the activity evaluation questionnaire, it shows that most participants are satisfied and enthusiastic in carrying out the training. The resource persons presented have high competence in writing scientific papers. The facilities provided are also adequate in the form of software and materials. However, the training time was not long enough. This is because it takes time to provide habituation for participants so that continuous training is needed so that participants can get good results when writing scientific papers.*

Keywords: *Scientific Journal, Scientific Writing, Students, Training, Publication*

Abstrak. Telah dilakukan pelatihan karya tulis ilmiah terhadap mahasiswa prodi tadris fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah Participatory Action Research (PAR). Secara umum kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu persiapan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi serta refleksi. Kegiatan pelatihan telah dilakukan dengan baik. Berdasarkan angket evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta puas dan antusias dalam melaksanakan pelatihan. Narasumber yang dihadirkan memiliki kompetensi yang tinggi dalam penulisan karya ilmiah. Fasilitas yang diberikan juga memadai berupa software dan materi. Namun waktu pelatihan dirasa kurang panjang. Hal ini disebabkan karena diperlukan waktu untuk memberikan pembiasaan bagi peserta sehingga diperlukan pelatihan berkelanjutan sehingga peserta dapat mendapatkan hasil yang baik pada saat menulis karya ilmiah.

Kata kunci: Jurnal Ilmiah, Karya ilmiah, Mahasiswa, Pelatihan, Publikasi

PENDAHULUAN

Tri dharma perguruan tinggi memuat penelitian dan pengabdian kepada tiga kegiatan besar yaitu pengajaran, masyarakat. Pengajaran merupakan



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

kegiatan belajar mengajar formal di dalam kelas. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pengaplikasian keilmuan sehingga dapat digunakan oleh masyarakat. Sedangkan kegiatan penelitian merupakan kegiatan pemecahan permasalahan melalui suatu proses berfikir ilmiah (Firmansyah, 2024; Qomarrullah et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan penelitian meliputi suatu proses berfikir ilmiah. Proses berfikir ilmiah terdiri dari penemuan masalah, membangun hipotesis, pelaksanaan penelitian untuk memecahkan masalah serta penarikan kesimpulan (Safitri et al., 2021). Proses penulisan suatu penelitian ke dalam bentuk tulisan disebut sebagai suatu karya ilmiah.

Kegiatan ilmiah tidak hanya meliputi penelitian saja, akan tetapi dapat juga berupa pembuatan artikel dalam sebuah jurnal atau kumpulan jurnal, penulisan makalah dan juga pembuatan hasil penelitian yang berupa skripsi, tesis, atau disertasi. Skripsi adalah suatu proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di jenjang pendidikan sarjana, tesis adalah proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di jenjang pendidikan pascasarjana, dan disertasi adalah proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di jenjang pendidikan doktor. Dengan memahami istilah yang ada, diharapkan bagi setiap mahasiswa, dosen, guru dan bahkan calon guru sekalipun dapat membedakannya, sehingga proses penulisan dapat dilakukan sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku (Putra & Rini, 2023).

Karya tulis ilmiah sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan menggunakan sistematika yang dapat diterima oleh komunitas keilmuan melalui suatu sistematika penulisan yang disepakati (Rifa'i et al., 2024). Dalam karya tulis ilmiah ciri-ciri keilmiah dari suatu karya harus dapat dipertanggung jawabkan secara empiris dan objektif. Teknik penulisan ilmiah mempunyai dua aspek yakni gaya penulisan dalam membuat pernyataan

ilmiah serta teknik notasi dalam menyebutkan sumber pengetahuan ilmiah yang digunakan dalam penulisan. Penulisan ilmiah harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sebuah kalimat yang tidak bisa diidentifikasi mana yang merupakan subjek dan predikat serta hubungan apa antara subjek dan predikat kemungkinan besar merupakan informasi yang tidak jelas. Penggunaan kata harus dilakukan secara tepat artinya kita harus memilih kata-kata yang sesuai dengan pesan apa yang harus disampaikan (Pebriana et al., 2022; Rodhi, 2023).

Universitas Islam Negeri Mataram memberikan keringanan berupa tidak adanya ujian akhir bagi mahasiswa apabila telah mempublikasikan artikel pada jurnal terkreditasi nasional minimal sinta 5 Namun banyak mahasiswa yang belum mengetahui kiat-kiat penulisan artikel yang baik dan strategi publikasinya. Hal ini disebabkan karena belum pernah ada pelatihan tentang sistematika dan kiat penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena diperlukan suatu pelatihan kepada mahasiswa untuk menulis artikel dengan strateginya supaya dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi.

METODE KEGIATAN

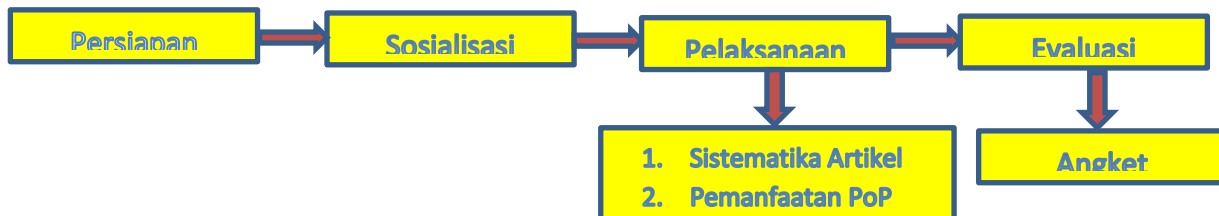
Kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa tadaris fisika dalam penulisan karya ilmiah dilaksanakan pada Program Studi Tadaris Fisika. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa program studi tadaris fisika. Kegiatan ini dilaksanakan di luar perkuliahan pada tanggal 6 Maret 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah sehingga mahasiswa dapat menulis karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional.

Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) (Meiliyadi, Ruhana, et al., 2023). Metode ini dipilih karena kegiatan ini membuktikan

keaktifan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam penulisan karya tulis ilmiah. Metode ini sangat efektif dilaksanakan pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi.

Secara umum kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi tadriss fisika ini dilaksanakan

dalam 4 tahap. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari persiapan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi (Didik, 2019; Didik & Wahyudi, 2021). Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi tadriss fisika disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Kegiatan Pengabdian

Kegiatan persiapan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sehingga dapat dicapai penyelesaian masalahnya (Meiliyadi et al., 2024). Kegiatan ini meliputi penggalian informasi sehingga didapatkan masalah dan studi literatur untuk menyelesaikan masalah. Kegiatan yang kedua adalah sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan sistematika pelatihan seperti narasumber, waktu dan tempat pelaksanaan serta sistem acara (Meiliyadi, et al., 2023). Pelaksanaan pelatihan dilakukan di ruang teater perpustakaan UIN Mataram. Materi yang disampaikan terbagi dalam tiga bagian yaitu sistematika penulisan artikel, mencari referensi menggunakan aplikasi Publish or Perish, dan tips publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi. Kegiatan terakhir adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa setelah pelatihan mengenai artikel ilmiah,

tingkat pemahaman narasumber dan keterlaksanaan pelatihan yang meliputi waktu, fasilitas pelatihan dan antusiasme peserta. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa (Meiliyadi & Syuzita, 2022). Angket dibuat dengan menggunakan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa prodi tadriss fisika dilaksanakan di Gedung teater perpustakaan UIN Mataram. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa yang terdiri dari Angkatan 2 dan 3. Kegiatan ini penting dilakukan mengingat adanya fasilitas bebas ujian skripsi bagi mahasiswa yang berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi nasional minimal terakreditasi sinta 5.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan pelatihan oleh wakil dekan 1 FTK UIN Mataram

Materi yang disampaikan terbagi dalam tiga bagian yaitu sistematika penulisan artikel, mencari referensi menggunakan aplikasi Publish or Perish, dan tips publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Wakil Dekan 1 FTK sangat mengapresiasi kegiatan pelatihan dengan

tema pelatihan karya tulis ilmiah. Dalam pelatihan ini juga mahasiswa diajarkan bukan hanya bagaimana trik menulis tetapi juga trik publikasinya. FTK sebagai fakultas yang mulai membangun budaya menulis bagi mahasiswanya sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Setelah sambutan oleh wakil dekan I FTK UIN Mataram, selanjutnya diberikan materi mengenai sistematika karya tulis ilmiah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Training of Students' Critical Thinking Skills through the Implementation of a Modified Free Inquiry Model

S A Hadi¹, E Susantini¹, and R Agustini¹

¹Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya 60231, East Java, Indonesia

Email: endangsusantini@unesa.ac.id

Tujuan & Sampel

Desain & Analisis

Hasil Penelitian

Harapan

Abstract. This research aimed at training students' critical thinking skills through the implementation of a modified free inquiry learning model. The subjects of this research were 21 students of Mathematics Semester II, Using *One-Group Pretest-Posttest Design*, the data were analyzed descriptively using *N-gain* indicator. The results indicate that the modified free inquiry learning model was effective to train students' critical thinking skills. The increase in the students' critical thinking skills viewed from the value of *N-Gain* has a range of values with the categories of medium and high with a score between 0,25-0,95. Overall, the change in *N-Gain* score of each student and each indicator of critical thinking skills is as increasing with a moderate category. The increase of *N-Gain* value is resulted from the fact that the students were directly involved in organizing their learning process. These criteria indicate that the modified free inquiry learning model can be used to train students' critical thinking skills on photosynthesis and cellular respiration materials. The results of this research are expected to be nationally implemented to familiarize students with andragogy learning style which places the students as the subjects of learning.

CTS & Manfaatnya

1. Introduction

Critical thinking is a sensible idea of what is believed and what needs to be done [1]. Critical thinking skills can also be interpreted as the ability to think logically, reflectively, and productively to assess the situation in order to make the right decision [2]. The students' thinking skills are important to be improved, in line with the discourse of improving the quality of education in accordance with learning objectives. The purpose or the success of a learning process is achieved when it meets three important criteria, namely the aspects of knowledge, attitude and skills. These three criteria are formed from the habits and reinforcement that become the character which relies on someone's mindset [3].

Learning activities should be designed to direct the students in developing their attitudes, knowledge, and critical thinking skills in varying combinations and emphases [4]. Practicing critical thinking skills in varying emphases can be accessed in some indicators achieved in a learning process. The indicators selected in this research included: making decisions to prepare the steps of problem-solving experiments, analyzing, making inferences, evaluating, and drawing conclusions. These indicators were adapted from Ennis [1]. The efforts to direct students in practicing critical thinking skills can be accomplished using student-centered learning models. The students' which is already at the formal operational stage (adults) tend to perform *independent* learning styles that allow them to gain a deep understanding of an issue in accordance with the purpose of critical thinking skills [5].

Indikator CTS

Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.
Published under licence by IOP Publishing Ltd

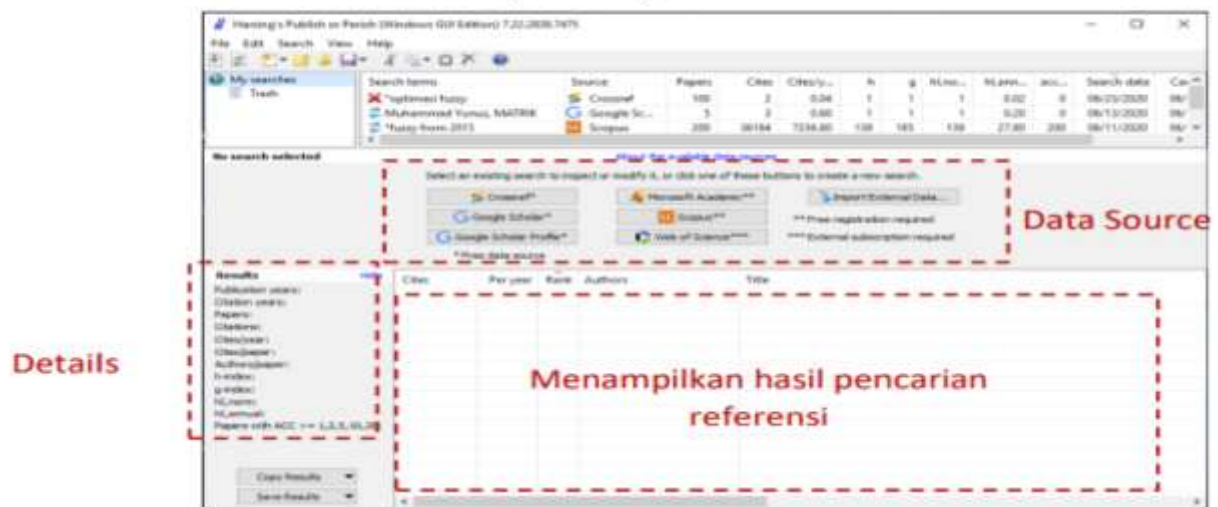
Gambar 3. Materi pelatihan tentang sistematika artikel

Gambar 3 menunjukkan materi pelatihan tentang sistematika artikel. Secara umum artikel terdiri dari judul, penulis, abstrak, pendahuluan atau latar belakang, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta referensi. Abstrak memuat ringkasan penelitian yang terdiri dari tujuan penelitian, metode yang digunakan hasil serta temuan yang didapatkan dari penelitian (Putra & Rini, 2023).

Latar belakang secara umum terdiri dari gambaran umum masalah yang dikaji, kajian penelitian terdahulu dan keterbaruan penelitian. Metode mengkaji secara padat

dan jelas bagaimana penelitian yang dilakukan. Hasil dan pembahasan membahas secara komprehensif penyelesaian permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Kesimpulan memuat semua penyelesaian permasalahan yang diajukan secara singkat (Rifa'i et al., 2024). Dalam penulisan referensi sebaiknya menggunakan reference manager seperti Mendeley atau zotero (Firmansyah, 2024). Setelah pembahasan mengenai sistematika artikel dilanjutkan dengan penulisan artikel dibantu aplikasi publish or perish seperti ditunjukkan pada Gambar 4.

Publish or Perish (PoP)



Gambar 4. Tampilan aplikasi Publish or Perish



Gambar 5. Tools yang harus dimiliki dalam penulisan karya ilmiah

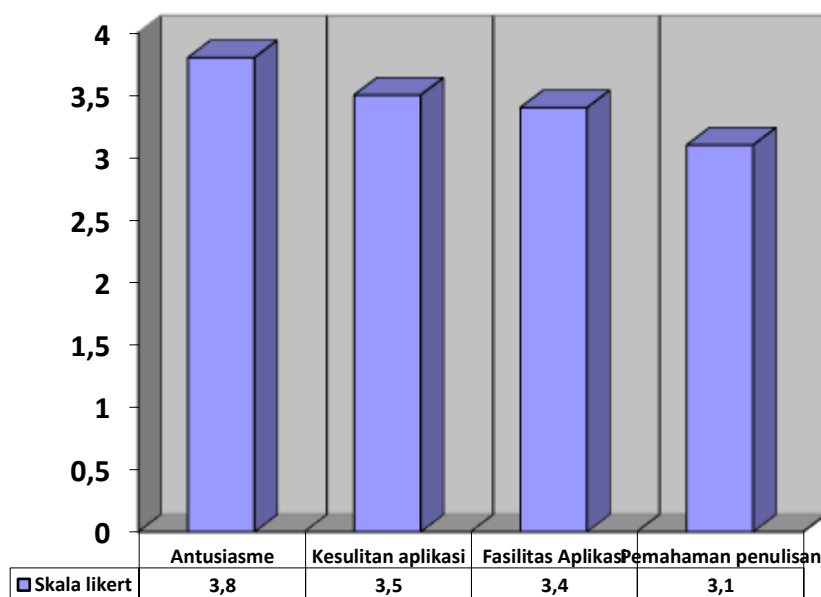
Gambar 4 menunjukkan antar muka aplikasi publish or perish. Aplikasi ini sangat berguna untuk mencari referensi penelitian. Masalah terbesar dari peneliti adalah mendapatkan referensi terbaru yang sesuai dengan tema penelitiannya. Aplikasi ini sangat membantu dalam mencari referensi yang sesuai karena fiturnya dan terhubung dengan berbagai mesin pencari online. Aplikasi ini juga memiliki fitur filter sehingga peneliti dapat memilih referensi terbaru yang sesuai dengan penelitiannya.

Setelah menyusun artikel maka tidak lengkap apabila tidak dipublikasikan. Terdapat banyak jurnal yang dapat menampung artikel. Namun tentunya artikel yang disubmit adalah artikel yang berkualitas. Kualitas artikel tidak hanya dilihat berdasarkan sistematika penulisan dan kedalaman materi yang dibahas tapi juga harus memenuhi beberapa ketentuan yang ditetapkan oleh jurnal (Tyas et al., 2024). Oleh karena itu diperlukan trik publikasi seperti yang disampaikan pada materi 3 seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.

Gambar 5 menunjukkan beberapa tools yang diperlukan dalam publikasi artikel. Scopus id, scholar id, publons id dan orchid id menunjukkan rekam jejak publikasi yang

telah dilakukan oleh penulis. Semakin tinggi h indeks maka akan semakin tinggi nilai suatu penulis. Mendeley diperlukan sebagai reference manager (Firmansyah, 2024). Beberapa jurnal mensyaratkan dalam penulisan citasi harus menggunakan Mendeley. Sedangkan Turnitin diperlukan untuk mengecek tingkat kesamaan artikel penulis dengan artikel sejenis yang telah terbit sebelumnya. Hal ini penting untuk mencegah plagiasi.

Terdapat beberapa trik dalam publikasi karya ilmiah yang mungkin penting untuk menarik minat editor jurnal untuk mempublikasikan karya ilmiah yang ditulis. Beberapa trik tersebut antara lain, Cek terlebih dahulu plagiasi manuskrip artikel (biasanya jurnal mensyaratkan plagiasi antara 1-20%). Sesuaikan tampilan manuskrip sesuai dengan manuskrip template (gaya selingkung) khas jurnal yang dituju. Referensi minimal 30 yang berasal dari sumber primer (citasi pada jurnal internasional lebih diutamakan). Citasi minimal 3 artikel yang telah terbit pada jurnal tersebut. Kolaborasi bersama dengan penulis yang memiliki H-indeks tinggi baik google scholar atau scopus.



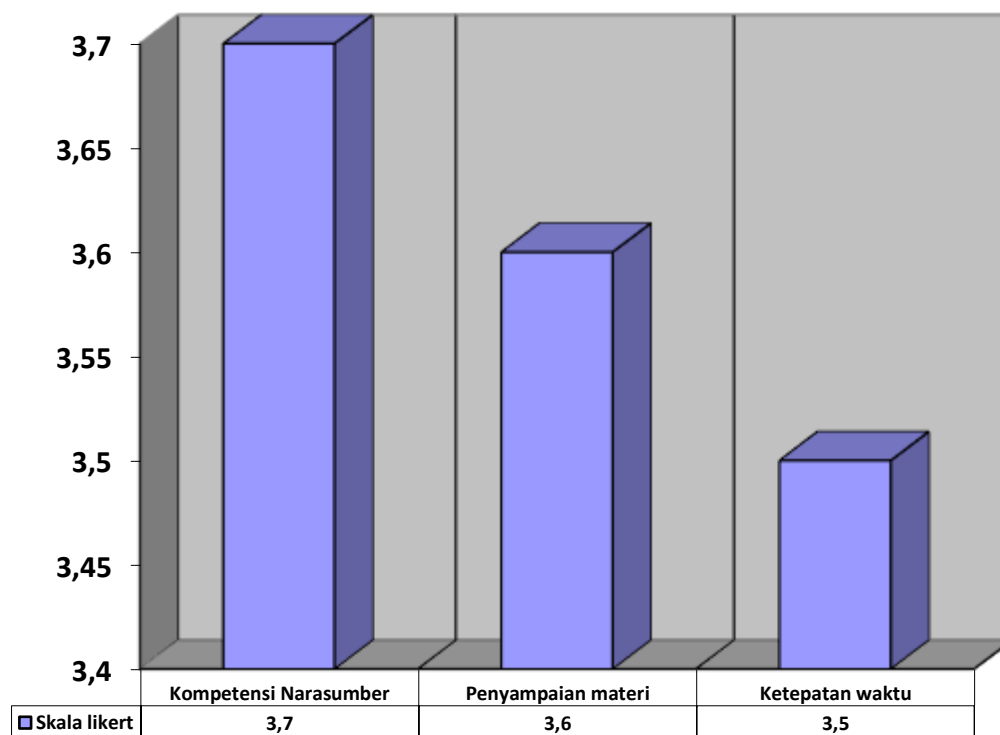
Gambar 6. Hasil Angket Evaluasi Pemahaman Peserta

Setelah pelaksanaan maka tahapan berikutnya adalah evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk mendapatkan feedback dari peserta mengenai pelaksanaan pengabdian. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa setelah pelatihan mengenai artikel ilmiah, tingkat pemahaman narasumber dan keterlaksanaan pelatihan yang meliputi waktu, fasilitas pelatihan dan antusiasme peserta. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa (Meiliyadi & Syuzita, 2022). Adapun hasil evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap sistematika penulisan artikel dan publikasinya ditunjukkan pada Gambar 6.

Gambar 6 menunjukkan hasil angket evaluasi pemahaman peserta. Hal-hal yang dievaluasi adalah antusiasme mahasiswa selama pelaksanaan pelatihan, tingkat

kesulitan aplikasi yang digunakan, fasilitas yang ada di dalam aplikasi dan pemahaman mahasiswa terhadap sistematika penulisan karya tulis ilmiah yang dalam hal ini adalah artikel ilmiah. Dari keempat hal yang dievaluasi tampak bahwa pemahaman mahasiswa terhadap sistematika dan publikasi pada karya tulis ilmiah memiliki skala likert terkecil. Hal ini tentunya merupakan hal penting karena penulisan karya tulis memerlukan pembiasaan sehingga penulis dapat membuat karya tulis yang baik.

Evaluasi yang kedua adalah mengenai kompetensi narasumber. Hal-hal yang dinilai adalah pemahaman narasumber terhadap materi yang disampaikan, penyampaian yang menarik dan ketepatan waktu. Adapun hasil angket evaluasi narasumber ditunjukkan pada Gambar 7.



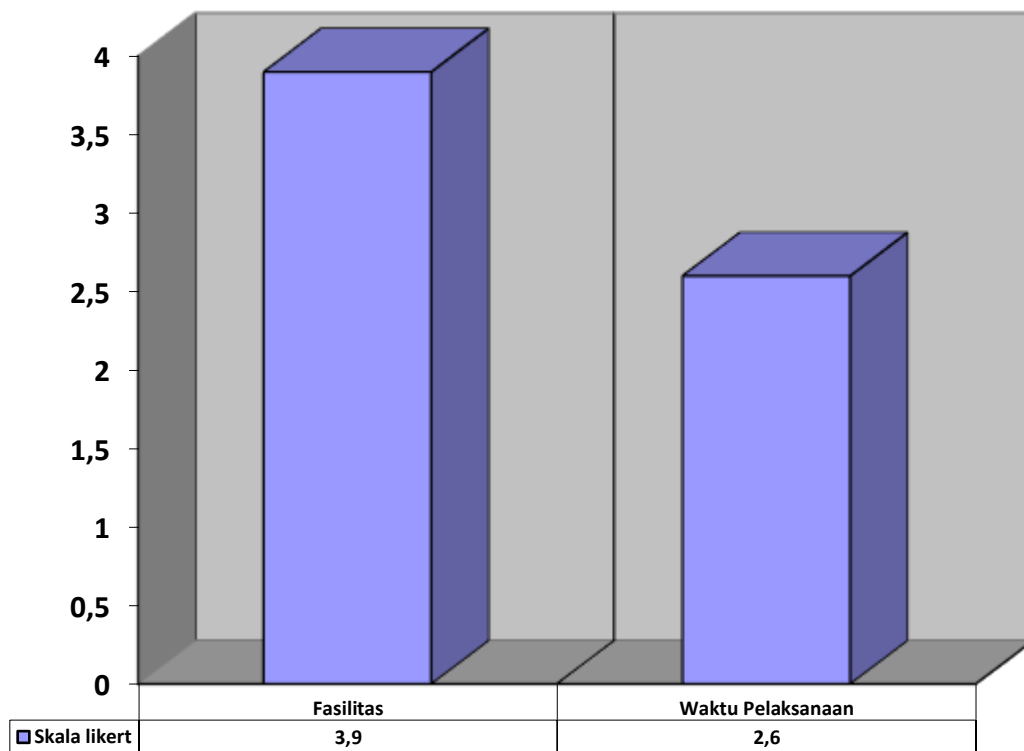
Gambar 7. Hasil angket evaluasi kompetensi narasumber

Gambar 7 menunjukkan hasil angket evaluasi kompetensi narasumber. Sebagian besar peserta setuju bahwa narasumber dalam pelatihan memiliki kompetensi yang memadai. Hal ini juga ditunjukkan dari track

record pemateri yang memiliki publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional. Penyampaian materi narasumber juga dirasa menarik serta memiliki tepat waktu dalam menyampaikan materi.

Evaluasi yang ketiga adalah mengenai pelaksanaan pelatihan. Hal-hal yang dinilai adalah fasilitas pelatihan dan waktu pelatihan. Adapun hasil angket pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 8. Gambar 8 menunjukkan hasil angket evaluasi pelaksanaan pelatihan. Sebagian besar peserta setuju bahwa fasilitas yang diberikan selama pelatihan sangat memadai. Fasilitas

yang diberikan berupa software dan materi pelatihan. Namun sebagian besar peserta menyatakan bahwa waktu pelatihan sangat kurang memadai. Hal ini disebabkan karena diperlukan waktu untuk memberikan pembiasaan bagi peserta sehingga diperlukan pelatihan berkelanjutan sehingga peserta dapat mendapatkan hasil yang baik pada saat menulis karya ilmiah.



Gambar 8. Hasil angket evaluasi pelaksanaan pelatihan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan baik. Berdasarkan angket evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa puas dan antusias dalam melaksanakan pelatihan. Narasumber yang dihadirkan memiliki kompetensi yang tinggi dalam penulisan karya ilmiah. Fasilitas yang diberikan juga memadai berupa software dan materi. Namun waktu pelatihan dirasa kurang panjang. Hal ini disebabkan karena diperlukan waktu untuk memberikan pembiasaan bagi peserta sehingga diperlukan pelatihan berkelanjutan sehingga

peserta dapat mendapatkan hasil yang baik pada saat menulis karya ilmiah

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Rektor UIN Mataram yang telah memfasilitasi kegiatan ini melalui dana supporting akreditasi program studi tadaris fisika.

DAFTAR PUSTAKA

Didik, L. A. (2019). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Listrik Magnet dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru

- Fisika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 3(2), 23–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpmmp.v3i2.25321>
- Didik, L. A., & Wahyudi, F. (2021). Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 melalui Kuliah Kerja Partisipatif dari Rumah (KKP-DR). *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 126–135.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i1.2953>
- Firmansyah, H. (2024). Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah untuk Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura. *Journal of Human and Education*, 4(3), 102–108.
<https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.874>
- Meiliyadi, L. A. D., Mauladi, A., Sakaki, M., Garnis, A. A., & Hariadi, R. (2023). Pembinaan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode Muhawaroh (Dialog) Santri TPQ Al-Akidah Telage Ngembeng, Kabupaten Lombok Barat. *AL-HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–24.
<https://doi.org/10.62588/ahjpm.2023.v1i1.0007>
- Meiliyadi, L. A. D., Prahastiwi, R. B., Arizona, K., & Rahman, M. Z. (2024). Pengenalan Eksperimen Sederhana dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Lombok Tengah. *AL-HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–46.
<https://doi.org/10.62588/ahjpm.2024.v2i1.0026>
- Meiliyadi, L. A. D., Ruhana, B. A., & Khasanah, N. (2023). Pengenalan virtual laboratory berbasis Physics Education Technology (PhET) interactive simulation sebagai alternatif praktikum pada siswa sekolah internasional luar negeri Riyadh. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 60–69.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i1.6189>
- Meiliyadi, L. A. D., & Syuzita, A. (2022). Sosialisasi Tingkat Pencemaran Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisika di Desa Telagawaru. *Jurnal Warta Desa*, 4(1), 27–33.
<https://doi.org/10.2930/jwd.v4i1.173>
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9–12.
<https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.34>
- Penyusun, T. (2023). *Pedoman Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram*. UINMA Press.
- Putra, L. V., & Rini, Z. R. (2023). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar universitas ngudi waluyo. *J=PIS: Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 172–177.
<https://doi.org/10.36352/jpis.v2i2.519>
- Qomarrullah, R., Sawir, M., Wulandari, L. S., & Muhammad, R. N. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah mahasiswa universitas terbuka UPBJJ jayapura. *PROFICIO: Jurnal Abdimas FKIP UTP*, 3(1), 29–35.
<https://doi.org/10.36728/jpf.v3i1.1791>
- Rifa'i, A. S. M., Nulhadi, A., & Usman. (2024). Pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa di Institut Pendidikan Nusantara Global. *INSANTA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 25–29.
<https://doi.org/10.61924/insanta.v2i1.16>
- Rodhi, N. N. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru Pondok Pesantren Di Bojonegoro. *Journal of Human and Education*, 3(4), 67–77.
<https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.415>
- Safitri, B. R. A., Pahriah, Hatimah, Husnul, Indah, D. R., & Suryati. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41-44.

<https://doi.org/10.58258/abdi.v3i2.2687>

Tyas, I. C., Siswanto, S., Rahman, A. A., &

Erfan, E. (2024). Pelatihan Penulisan KIR (Karya Ilmiah Remaja) Dan Jurnalistik Siswa SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Human and Education*, 4(3), 225-230.

<https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.928>